

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“Uji Aktivitas Antidiare Dari Ekstrak Daun Cep-Cepan (*Castanopscostata (Blume) A.DC (Secara In Vivo)*”**. Penyusunan Tugas Akhir ini telah penulis susun dengan se-maksimal mungkin dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan proposal skripsi ini.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Dedi Mulyadi, SE.,MM., Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Ibu apt, Neni Sri Gunarti, S.Farm.,M.Si, Dekan Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Ibu apt, Anggun Hari Kusumawati, M.Farm, Ketua Program Studi Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Ibu apt, Maya Arfania., M.Sc, selaku pembimbing 1 Tugas Akhir yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya dalam melaksanakan Tugas Akhir dan pengerjaan laporan.
5. Bapak apt, Maulana Yusuf Alkandahri., M.Farm, selaku pembimbing 2 Tugas Akhir yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya dalam melaksanakan Tugas Akhir dan pengerjaan laporan.
6. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan penulis dan memberikan dukungan moral, dan material.
7. Serta teman-teman dan sahabat tercinta yang telah memberi semangat dan dorongan, kerjasama dalam menyelesaikan laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Untuk itu, diharapkan kepada berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat, baik sebagai

sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Karawang, 11 Desember 2021

Penulis,

Stevani Hartono



ABSTRAK

Tumbuhan dengan nama daerah Cep-cepan (*Castanopsis costata*) termasuk kedalam jenis tumbuhan langka yang terancam punah dalam waktu dekat. Tumbuhan ini umumnya dapat ditemui pada dataran tinggi di hutan. Senyawa kimia yang terkandung pada daun Cep-cepan terdiri dari alkaloid, flavonoid, glikosida, glikosida antrakuinon, tanin dan triterpenoid. Daun Cep-cepan dapat digunakan sebagai obat seperti sakit perut ataupun maag, gangguan pencernaan dan obat luar semacam cedera. Penelitian ini adalah eksperimental menggunakan hewan uji mencit galur Balb-C, berumur 2-3 bulan dengan berat badan 20-30 gram dan metode uji aktivitas antidiare yang digunakan castor oil dengan berbagai dosis 25mg, 50 mg, 100 mg, dan 200 mg, hasil data statistik menunjukkan % efek antidiare kontrol positif $61,60 \pm 1,63\%^{**}$, Hal tersebut menunjukkan bahwa ekstrak daun cep-cepan tidak mempunyai aktivitas antidiare terhadap mencit jantan galur, hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah makanan, berat badan, faktor dosis,

Kata Kunci : Daun Cep-Ceoan (*Castanopsis Costata* (Blume) A.DC), Antidiare



ABSTRACT

Plants with the regional name Cep-cepan (*Castanopsis costata*) are included in rare plant species that are threatened with extinction in the near future. This plant can generally be found in the highlands in the forest. Chemical compounds contained in Cep-cepan leaves consist of alkaloids, flavonoids, glycosides, anthraquinone glycosides, tannins and triterpenoids. Cep-cepan leaves can be used as medicine such as stomach or ulcer pain, indigestion and external medicine such as injury. This research is an experimental study using Balb-C strain mice, 2-3 months old with a body weight of 20-30 grams and the antidiarrheal activity test method used is castor oil with various doses of 25 mg, 50 mg, 100 mg, and 200 mg. statistical data shows the % antidiarrheal effect of positive control $61.60 \pm 1.63\%^{**}$, this shows that cep-cepan leaf extract does not have antidiarrheal activity against male mice strains, this happens due to several factors including food, body weight, factors dose

Key Words : *Leaf Cep-Cepan (Castanopsis Costata (Blume) A.DC)*, Antidiarrhea



